



**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-GUGUS JENDERAL SOEDIRMAN
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Alifa Nurul Kridayanti

1401411288

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhannya. Pendapat/temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 28 Mei 2015



Alifa Nurul Kridayanti

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : 28 Mei 2015

Tempat : Tegal


Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing



Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
19570115 198403 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, oleh Alifa Nurul Kridayanti 1401411288, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 8 Juni 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.
19820814 200801 2 008

Penguji Anggota 1

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

Penguji Anggota 2

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
19570115 198403 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyiroh: 6)

Kemenangan kita yang paling besar bukanlah karena kita tak pernah jatuh, melainkan karena kita selalu bangkit setiap kali jatuh (Confucius)

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna (Einstein)

Selama masih ada harapan kita harus selalu berjuang dan berusaha (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu Muryati, Bapak Sutarman (Alm),
Lathifun Ghofur Fathurrahman, dan Azka
Miftahul Fadhlan, serta keluarga besarku
yang selalu mendoakan dan memotivasiku.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini melibatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi ijin untuk melakukan penelitian.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

6. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Se-Gugus R.A. Kartini yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru SD Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Guru SD Negeri Se-Gugus R.A. Kartini yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2011 yang saling memberikan semangat dan motivasi.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 28 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Kridayanti, Alifa Nurul. 2015. *Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

Kata Kunci: kinerja guru, sertifikasi

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesi dan kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Berdasarkan wawancara dengan kepala SDNegeri gugus Jenderal Soedirman diperoleh keterangan bahwa guru kurang aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan dalam berinteraksi dengan orang tua peserta didik. Adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47, semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian menggunakan *survey* dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan angket tertutup dengan skala likert 4. Metode analisis data melalui uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linearitas serta analisis akhir pengujian hipotesis berupa uji korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,563 yang berarti bahwa sertifikasi memberikan sumbangan pengaruh sebesar 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Disarankan kepada guru bersertifikat pendidik agar selalu meningkatkan kinerjanya dengan berlandaskan pada kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, sehingga terciptalah keseimbangan antara hak dan kewajibannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian	8
1.3.1 Pembatasan Masalah	8
1.3.2 Paradigma Penelitian.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12

2.1.1	Pengertian Sertifikasi Guru	12
2.1.2	Dasar Hukum Sertifikasi Guru	13
2.1.3	Tujuan Sertifikasi Guru	14
2.1.4	Manfaat Sertifikasi Guru	15
2.1.5	Kriteria Peserta Sertifikasi Guru	16
2.1.6	Prosedur Sertifikasi Guru	17
2.1.7	Pengertian Kinerja Guru.....	21
2.1.8	Kompetensi Guru	23
2.1.9	Penilaian Kinerja Guru	25
2.2	Penelitian yang Relevan	27
2.3	Kerangka Berpikir	31
2.4	Hipotesis Penelitian.....	32
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel.....	35
3.3	Variabel Penelitian	36
3.3.1	Variabel Independen	36
3.3.2	Variabel Dependen	36
3.4	Definisi Operasional.....	37
3.4.1	Variabel Sertifikasi.....	37
3.4.2	Variabel Kinerja Guru	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1	Wawancara	38
3.5.2	Kuesioner atau Angket	38
3.5.3	Dokumentasi.....	39
3.6	Instrumen Penelitian.....	39
3.6.1	Pedoman Wawancara	40
3.6.1	Angket	40
3.7	Uji Instrumen.....	42

3.7.1	Validitas Instrumen	42
3.7.2	Reliabilitas Instrumen	45
3.8	Teknik Analisis Data	47
3.8.1	Uji Prasyarat Analisis	47
3.8.2	Uji Hipotesis	49
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2	Hasil Penelitian	54
4.3	Uji Prasyarat Analisis	56
4.4	Uji Hipotesis	59
4.5	Pembahasan	63
5.	PENUTUP	
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian.....	35
3.2 Kriteria Penskoran dengan Menggunakan Skala <i>Likert</i>	41
3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba.....	44
3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
3.5 Sampel Uji Coba Penelitian.....	47
3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
4.1 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Sertifikasi dan Kinerja Guru	56
4.2 Hasil Uji Normalitas	57
4.3 Hasil Uji Linieritas	58
4.4 Hasil Uji Korelasi	59
4.5 Hasil Uji Regresi.....	60
4.6 Nilai B Persamaan Regresi	60
4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Hubungan antara Sertifikasi dan Kinerja Guru	5
1.2 Paradigma Penelitian Sederhana.....	9
2.1 Prosedur Sertifikasi Jalur Portofolio.....	18
2.2 Prosedur Sertifikasi Jalur PLPG	20
2.3 Kerangka Berpikir	32
4.1 Persentase Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian.....	77
2. Daftar Sampel Uji Coba Penelitian.....	79
3. Pedoman Wawancara.....	81
4. Kisi-kisi Angket Uji Coba Kinerja Guru	82
5. Lembar Validasi Angket	83
6. Angket Uji Coba Kinerja Guru	86
7. Rekap Hasil Pengisian Uji Coba Instrumen Penelitian Kinerja Guru	94
8. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba	97
9. Rekap Uji Validitas Angket Uji Coba	103
10. Hasil Uji Reliabilitas Angket	104
11. Daftar Nilai Sertifikasi Sampel Penelitian	106
12. Kisi-kisi Angket Kinerja Guru.....	108
13. Angket Kinerja Guru.....	109
14. Rekap Hasil Pengisian Instrumen Penelitian Kinerja Guru	115
15. Rekap Total Nilai Sertifikasi dan Pengisian Angket	119
16. Hasil Uji Normalitas	121
17. Hasil Uji Linearitas	122
18. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	124
19. Jadwal Penelitian	125
20. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga.....	126
21. Surat Ijin dari BAPPEDA	127
22. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	128
23. Surat Keterangan Penelitian.....	133
24. Dokumentasi.....	141

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan paradigma penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Uraianya yaitu sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran di dalam dan di luar sekolah. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, atau pembangunan bangsa.

Terkait dengan pelaksanaan program pendidikan di Indonesia, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Tidak hanya pemerintah, seluruh komponen bangsa wajib berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia yang mempunyai peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Dengan kata lain guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Pasal 8 Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru harus memiliki 4 kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi itu dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan guru. Namun dalam kenyataannya masih sedikit guru yang memenuhi syarat tersebut.

Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Firdhahis (2010) menyatakan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar. Hal tersebut dikarenakan kualifikasi dan kompetensi guru yang tidak sesuai. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505. Terdiri atas 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.961 guru SMK. Apabila dilihat dari pemenuhan kualifikasi pendidikan minimal dan kompetensinya, terlihat bahwa kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan.

Berbagai cara yang bisa dilakukan oleh para guru agar dapat meningkatkan profesionalismenya adalah dengan menempuh program sertifikasi guru. Suyatno (2008: 2) mendefinisikan bahwa “sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru”. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesi guru. Tujuan sertifikasi adalah untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, meningkatkan martabat guru dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan

nasional. Program sertifikasi bagi guru dalam jabatan ditempuh melalui dua jalur yaitu penilaian portofolio dan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG).

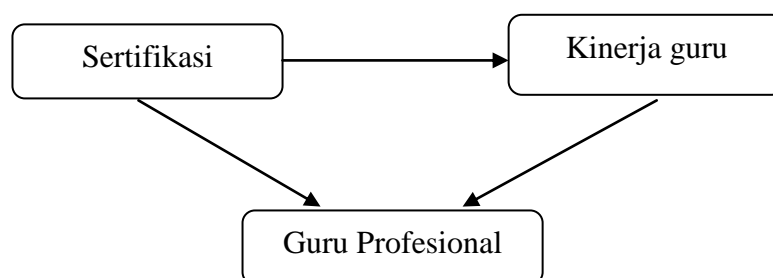
Suyatno (2008: 14) menerangkan bahwa “kriteria calon peserta sertifikasi dilihat dari masa kerja, usia, golongan (bagi PNS), beban mengajar, tugas tambahan, dan prestasi kerja”. Guru yang usianya lebih tua dan masa kerjanya lebih lama akan didahulukan. Peserta juga harus memenuhi syarat pendidikan S1 atau D4 dengan kredit 850 atau S2 dengan golongan 4A dan S3 dengan golongan 4B. Guru yang sudah berusia tua akan diberi kesempatan terlebih dahulu disamping telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Guru yang telah lulus program sertifikasi profesi akan mendapatkan sertifikat pendidik dimana sertifikat tersebut merupakan bukti bahwa guru telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi sebagai seorang guru. Selain mendapatkan sertifikat pendidik, guru yang telah lulus sertifikasi juga akan mendapatkan tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok.

Robbins (2008) dalam Karwati dan Priansa (2013: 83) mendefinisikan bahwa kinerja merupakan “keadaan dimana individu atau kelompok berfungsi untuk melaksanakan tugas”. Jadi kinerja guru dapat diartikan prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapat sertifikat pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik dan tujuan Pendidikan Nasional akan tercapai dengan baik. Guru yang telah lulus sertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesional, bisa mengajar dengan baik, bisa

mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan dapat menjunjung tinggi profesi guru, sehingga profesi guru akan lebih dihargai.

Hubungan antara sertifikasi dan kinerja guru dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1.1 Hubungan antara Sertifikasi dan Kinerja Guru

Berdasarkan bagan tersebut, dapat diketahui bahwa dengan adanya sertifikasi akan meningkatkan kinerja guru. Dengan meningkatnya kinerja guru maka akan tercipta guru yang profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi dkk (2012: 154) yang menyatakan bahwa : *The output is certified teachers (teachers whose professionalism are acknowledged), while improvement in the quality of education is the intended impact. With the production of output, it is expected that intended impact can be attained.*

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa lulusan guru yang bersertifikat (guru yang profesionalitasnya diakui), memberi dampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan lulusan yang bersertifikat, diharapkan dampak yang dimaksud dapat tercapai. Jadi dengan adanya sertifikasi ini bertujuan melahirkan guru yang profesional yang nantinya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Gugus Jenderal Soedirman merupakan salah satu gugus SD Negeri yang ada di Kecamatan Batang. Dalam gugus ini terdapat 8 SD Negeri diantaranya SD Negeri Watesalit 01, SD Negeri Watesalit 02, SD Negeri Kauman 02, SD Negeri Kauman 03, SD Negeri Kauman 05, SD Negeri Kauman 07, SD Negeri Proyonanggan 05 dan SD Negeri Proyonanggan 15 Batang. Dipilihnya gugus Jenderal Soedirman ini dikarenakan SD Negeri tersebut sangat berkompeten di Kabupaten Batang baik dalam prestasi maupun segi manajemen sekolahnya.

Guru-guru SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang sebagian besar telah mengikuti sertifikasi, baik yang telah lulus maupun sedang mengikuti proses sertifikasi, dengan demikian dapat dilihat bagaimanakah kinerja guru di SD Negeri tersebut terutama yang telah lulus sertifikasi. Guru yang telah lulus sertifikasi gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang berjumlah 47 guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran lain. Guru mata pelajaran lain yakni guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjas Orkes), dan Bahasa Jawa.

Guru tersebut tersebar di beberapa SD, yaitu di SD Negeri Watesalit 01 terdapat 6 guru yang telah lulus sertifikasi, 1 guru lulus dengan jalur portofolio dan 5 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Watesalit 02 terdapat 4 guru yang telah lulus sertifikasi, 3 guru lulus dengan jalur portofolio dan 1 guru lulus melalui jalur PLPG. SD Negeri Kauman 02 terdapat 5 guru lulus sertifikasi, 1 guru lulus dengan jalur portofolio dan 4 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Kauman 03 terdapat 9 guru lulus sertifikasi, 1 guru lulus dengan jalur portofolio dan 8 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Kauman 05 terdapat 5 guru lulus sertifikasi,

1 guru lulus dengan jalur portofolio dan 4 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Kauaman 07 terdapat 9 guru lulus sertifikasi, 6 guru lulus dengan jalur portofolio dan 3 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Proyonanggan 05 terdapat 6 guru yang lulus sertifikasi, 2 guru lulus dengan jalur portofolio dan 4 guru lulus dengan jalur PLPG. SD Negeri Proyonanggan 15 terdapat 3 guru yang lulus sertifikasi, 1 guru lulus dengan jalur portofolio dan 2 guru lulus dengan jalur PLPG.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di SD Negeri Watesalit 01 dan SD Negeri Kauman 07 Batang pada tanggal 15 Januari 2015, guru yang sudah bersertifikat pendidik secara umum sudah mengalami kenaikan etos kerjanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang sudah memiliki predikat guru profesional sudah cukup baik dalam kinerja dan penerapan kedisiplinannya, namun guru kurang aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan dalam berinteraksi dengan orang tua siswa. Dengan demikian kinerja guru masih perlu perbaikan dan peningkatan agar kualitas kerja yang dihasilkan bisa lebih maksimal lagi.

Penelitian terdahulu tentang sertifikasi sudah pernah dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar oleh Masruroh (2012) dari Universitas Islam Kadiri, yang berjudul “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di Wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”. Penelitian ini membuktikan bahwa tunjangan sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menginspirasi peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- (1) Kinerja guru masih perlu ditingkatkan.
- (2) Ada kecenderungan kedisiplinan guru masih perlu ditingkatkan.
- (3) Guru belum memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan KKG.
- (4) Kurang adanya interaksi antara guru dengan orang tua siswa.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

Mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda-beda dan agar penelitian lebih terarah, maka perlu menentukan pembatasan masalah dan paradigma penelitian agar peneliti fokus dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Uraianya yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Pembatasan Masalah

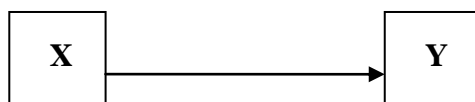
Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dilakukan pada hal-hal sebagai berikut:

- (1) Sertifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sertifikasi guru dalam jabatan yang dilaksanakan melalui portofolio dan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG).

- (2) Kinerja guru meliputi 4 hal, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- (3) Populasi dalam penelitian adalah guru yang telah lulus sertifikasi di Sekolah Dasar Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang berjumlah 47 guru.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu sertifikasi sebagai variabel bebas (X) yang mempengaruhi kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2011: 68), paradigma penelitian yang diterapkan yakni paradigma sederhana, karena terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan bagan seperti berikut:



Bagan 1.2 Paradigma Penelitian Sederhana

Keterangan :

X = Sertifikasi

Y = Kinerja Guru

(Sugiyono, 2011: 68)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan paradigma penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Apakah sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
- (2) Seberapa besar pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SD Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SD Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

- (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SD Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraianya yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang sertifikasi dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi guru yang profesional.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kinerja guru profesional.

1.6.2.3 Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya peningkatan kinerja guru profesional.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru sehingga dapat termotivasi menjadi guru yang profesional.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian mengenai kajian pustaka yaitu sebagai berikut:

2.1 Landasan teori

Pada bagian landasan teori akan diuraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori-teori yang akan diuraikan dalam landasan teori meliputi: pengertian sertifikasi guru, dasar hukum sertifikasi guru, tujuan sertifikasi guru, manfaat sertifikasi guru, kriteria peserta sertifikasi guru, prosedur sertifikasi guru, pengertian kinerja guru, kompetensi guru, dan penilaian kinerja guru.

2.1.1 Pengertian Sertifikasi Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 11 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan profesionalitas yang diberikan kepada guru dan dosen (Suyatno 2008:2). Menurut Mulyasa (2007: 34), sertifikasi guru adalah “proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik”.

Kemudian menurut Kunandar (2011: 79) menjelaskan bahwa “sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi”. Guru yang telah mendapat sertifikat pendidik mempunyai kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu.

National Commission on Educational Services (NCES) dalam Mulyasa (2007: 34) menjelaskan bahwa “*certification is a procedure whereby the state evaluates and reviews a teacher candidate’s credentials and provides him or her a license to teach*”. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sertifikasi adalah prosedur untuk menentukan apakah seorang calon guru layak diberikan izin dan kewenangan untuk mengajar.

Beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hakikatnya sertifikasi merupakan pemberian sertifikat kepada pendidik. Sertifikat tersebut merupakan bukti formal bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, sehingga orang tersebut layak diberikan izin untuk mengajar.

2.1.2 Dasar Hukum Sertifikasi Guru

Menurut Suyatno (2008: 4-5) dasar hukum sertifikasi profesi guru adalah sebagai berikut: secara umum, sertifikasi guru dianggap sebagai amanah dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 42 Ayat 1 dijelaskan bahwa, “pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang

kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Lebih lanjut Pasal 43 Ayat 2 menjelaskan bahwa, “sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.

Secara khusus, sertifikasi guru dilakukan mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Pasal 8 menyatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Lebih lanjut Pasal 11 UUGD menjelaskan “sertifikat pendidik sebagaimana tersebut dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan”.

Pedoman Operasional sertifikasi guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan.

2.1.3 Tujuan Sertifikasi Guru

Menurut Suyatno (2008: 2-3), tujuan sertifikasi guru adalah: (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pembelajaran nasional, (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (3) meningkatkan martabat guru, dan (4) meningkatkan profesionalitas guru. Muslich (2007: 7) menjelaskan bahwa “tujuan sertifikasi guru peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan”.

Kemudian menurut Wibowo (2004) dalam Mulyasa (2007: 35), sertifikasi guru bertujuan untuk: (1) melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, (2) melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, (3) membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, (4) membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan, (5) memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan martabat dan profesionalitas guru, sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran nasional. Peningkatan tersebut akan membangun citra positif masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan.

2.1.4 Manfaat Sertifikasi Guru

Mulyasa (2007: 35) menjelaskan bahwa manfaat sertifikasi guru sebagai: “pengawasan mutu dan penjaminan mutu”. Lebih lanjut Suyatno (2008: 3) menjelaskan manfaat sertifikasi guru adalah: (1) melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang merusak citra guru, (2) melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas, dan (3) meningkatkan kesejahteraan guru.

Kemudian Muslich (2007: 9) menjelaskan bahwa manfaat sertifikasi guru adalah sebagai berikut: (1) melindungi profesi guru dari praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten, (2) melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional, (3) menjadi

wahana Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas mempersiapkan calon guru, dan (4) menjaga lembaga penyelenggara pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru bermanfaat untuk melindungi profesi guru, masyarakat dan lembaga penyelenggara pendidikan dari praktik-praktik yang tidak kompeten. Apabila profesi guru terlindungi dengan baik, maka pendidikan akan lebih maksimal.

2.1.5 Kriteria Peserta Sertifikasi Guru

Guru yang dapat mengikuti sertifikasi adalah guru yang telah memenuhi persyaratan utama yaitu memiliki ijazah akademik atau kualifikasi akademik minimal S1 atau D4. Menurut Kunandar (2011: 83), kriteria peserta sertifikasi guru mencakup: (1) penguasaan terhadap kompetensi, (2) prestasi yang dicapai, (3) daftar urut kepangkatan, (4) masa kerja, dan (5) usia.

Hadi (2015) menjelaskan bahwa peserta sertifikasi guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) dan menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian). Suyatno (2008: 11) mengemukakan bahwa kriteria bagi calon peserta sertifikasi meliputi: “(1) masa kerja/pengalaman mengajar, (2) usia, (3) pangkat/golongan, (4) beban mengajar, (5) jabatan atau tugas tambahan, dan (6) prestasi kerja”.

Beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kriteria peserta sertifikasi guru yang utama adalah memiliki ijazah akademik S1 atau D4. Urutan

prioritas penetapan peserta yakni masa kerja, usia, pangkat, beban mengajar, tugas tambahan, dan prestasi kerja.

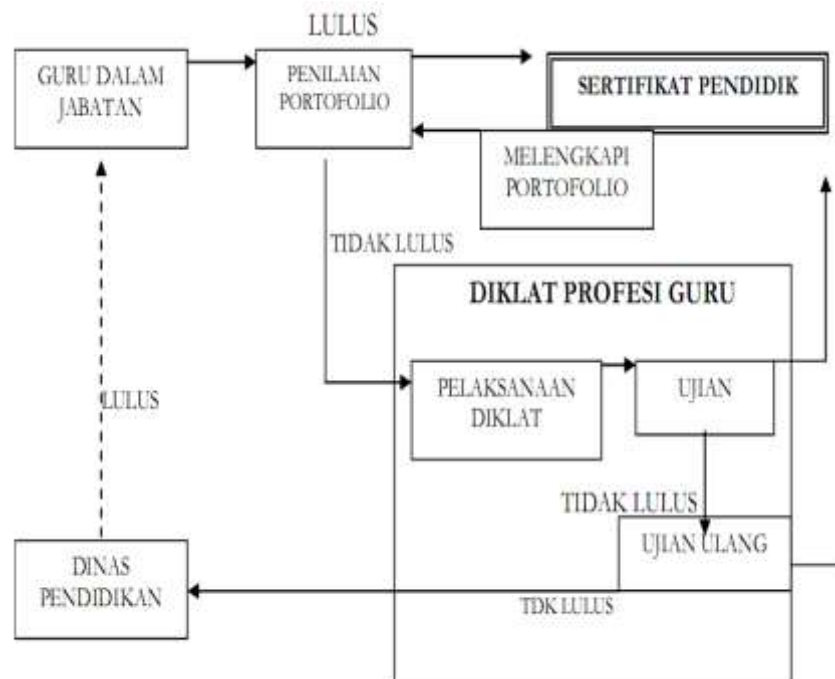
2.1.6 Prosedur Sertifikasi Guru

Mekanisme sertifikasi guru dalam masa jabatan meliputi jalur portofolio dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.

2.1.6.1 Melalui Penilaian Portofolio

Menurut Kunandar (2011: 91) “portofolio adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu”. Dokumen ini terkait dengan unsur pengalaman, karya, dan prestasi selama guru yang bersangkutan menjalankan peran sebagai agen pembelajaran (kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan, komponen portofolio meliputi: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dan atasan dan pengawasan, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Suyatno (2008: 26) menjelaskan prosedur pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan jalur portofolio diatur dengan alur sebagai berikut:



Skema 2.1 Prosedur sertifikasi jalur portofolio

Berdasarkan skema tersebut, guru dalam jabatan yang menjadi peserta sertifikasi menyusun dokumen portofolio. Dokumen portofolio yang telah disusun kemudian diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk diteruskan kepada Rayon Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk dinilai oleh asesor dari Rayon LPTK tersebut. Apabila hasil penelitian portofolio peserta sertifikasi dapat mencapai angka minimal kelulusan, maka dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikasi pendidik. Apabila hasil penilaian portofolio peserta sertifikasi belum mencapai angka minimal kelulusan, maka berdasarkan hasil penilaian (skor) portofolio, Rayon LPTK dalam Mulyasa (2007: 41) menetapkan alternatif sebagai berikut:

- (1) Melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan profesi pendidik untuk melengkapi kekurangan portofolio.

- (2) Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (Diklat Profesi Guru atau DPG) yang diakhiri dengan ujian. Materi DPG mencakup empat kompetensi guru.
- (3) Lama Pelaksanaan DPG diatur oleh LPTK penyelenggara dengan memperhatikan skor hasil penilaian portofolio.
- (4) Apabila peserta lulus ujian DPG, maka peserta akan memperoleh Sertifikat Pendidik.
- (5) Bila tidak lulus, peserta diberi kesempatan ujian ulang dua kali (untuk materi yang belum lulus), dengan tenggang waktu sekurang-kurangnya dua minggu. Apabila belum lulus juga, maka peserta diserahkan kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2.1.6.2 Melalui Jalur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

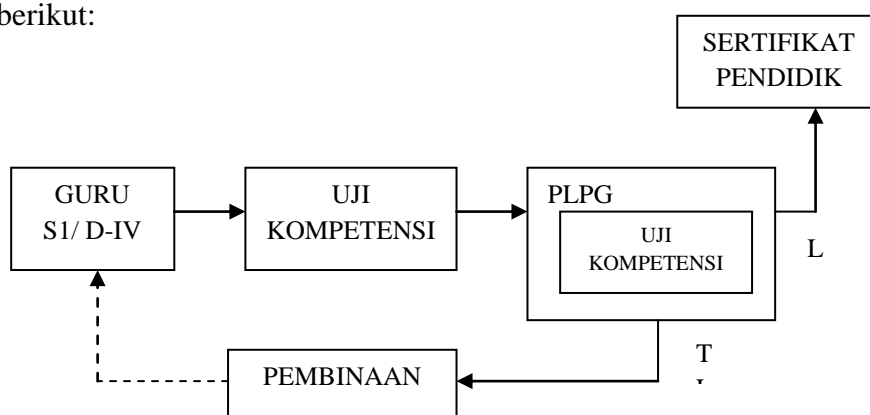
Pendidikan dan Latihan Profesi Guru adalah sebuah media yang diberikan pemerintah kepada para guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme saat membimbing peserta didik. Kegiatan pelatihan bagi guru pada dasarnya merupakan bagian yang integral dari manajemen dalam bidang ketenagaan di sekolah dan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru, sehingga guru dapat bekerja secara lebih produktif dan mampu meningkatkan kualitas kerjanya. Dahulu PLPG ini merupakan wadah bagi guru dalam jabatan yang mengikuti sertifikasi jalur portofolio yang tidak lulus dan direkomendasikan.

Menurut Fatifatul (2013) kegiatan yang dilakukan dalam Pendidikan dan Latihan Profesi Guru adalah melakukan tugas sebagai guru dimulai dari membuat

perencanaan, merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merancang skenario pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan, merancang model pembelajaran yang tepat, merancang media yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang mempermudah siswa memahami materi. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 12 hari.

Uji kompetensi awal adalah uji kompetensi untuk menguji penguasaan guru terhadap kompetensi profesional dan pedagogik, dan diperuntukan bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan melalui pola pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG). Pada tahun 2012 proses sertifikasi guru diperbaharui oleh pusat dengan menempatkan Uji Kompetensi Awal (UKA) sebagai persyaratan mengikuti PLPG. Peserta yang lulus mengikuti uji kompetensi awal dapat mengikuti PLPG. Peserta yang tidak lulus uji kompetensi awal tidak dapat mengikuti sertifikasi tahun berjalan, dan dapat diusulkan menjadi peserta sertifikasi tahun berikutnya.

Menurut form layanan PTK (2014), prosedur pelaksanaan sertifikasi guru pola pendidikan dan latihan profesi guru dalam jabatan diatur dengan alur sebagai berikut:



Skema 2.2 Prosedur sertifikasi jalur PLPG

Berdasarkan skema tersebut, guru dengan kualifikasi akademis S1 atau D-IV secara umum memiliki kesempatan untuk menjadi peserta melalui jalur pendidikan dan latihan profesi guru. Peserta yang mengikuti jalur PLPG ini wajib mengikuti uji kompetensi dan mengikuti PLPG. Apabila pada uji kompetensi PLPG yang diselenggarakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dinyatakan lulus, maka guru tersebut berhak memperoleh sertifikat pendidik. Jika tidak lulus, maka guru tersebut akan diikutkan pada kegiatan-kegiatan pembinaan kompetensi seperti pelatihan-pelatihan dan diklat, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah tingkat pusat dalam hal ini Kemendikbud maupun oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas pendidikan kota/kabupaten. Proses sertifikasinya akan diulang kembali mulai dari uji kompetensi, PLPG hingga uji kompetensi PLPG.

2.1.7 Pengertian Kinerja Guru

Kinerja dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan kata dalam Bahasa Inggris "*performance*". Menurut Ruky (2002) dalam Supardi (2013: 45) kata "*performance*" yang memberikan tiga arti, yaitu: (1) prestasi, (2) pertunjukan, (3) pelaksanaan tugas. Kemudian menurut Suryadi (1999) dalam Widoyoko (2012: 200) mendefinisikan bahwa "kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal". Kinerja bergantung kepada pengaturan kemampuan, upaya, dan keterampilan. Apabila ketiga komponen itu terpenuhi, maka kinerja yang baik akan tercapai.

Supardi (2013: 54) menjelaskan bahwa "kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam

menjalankan tugasnya di sekolah/madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran”. Kinerja guru terlaksana dengan baik apabila seorang guru menunjukkan kompetensi yang dimilikinya dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik (Supardi 2013: 54-5).

Mulyasa (2013: 103) menjelaskan bahwa “kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”. Lebih lanjut menurut Widoyoko (2012: 201) “kinerja guru merupakan perwujudan kompetensi guru yang mencakup kemampuan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas dan motivasi untuk berkembang”.

Kinerja guru tentunya berkaitan dengan tugas guru di sekolah. Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional maupun instruksional. Peran tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab II Pasal 5 tentang Guru dan Dosen, yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus agen pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, Pasal 52 Ayat 1 menegaskan tentang tugas pokok guru, yaitu: Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Jadi, kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan kompetensi yang dimilikinya. Untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung dengan kompetensi yang baik.

2.1.8 Kompetensi Guru

Kinerja guru dapat direalisasikan oleh terpenuhinya kompetensi yang disyaratkan. Usman (2005) dalam Kunandar (2011: 51) menjelaskan bahwa, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10 menyatakan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Lebih lanjut pada Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, dan (4) kompetensi sosial.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 butir b, merupakan kemampuan yang berkaitan dalam performansi pribadi

seorang pendidik, seperti berpribadi mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) serta mensejahterakan masyarakat, negara, dan bangsa.

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 9) kemampuan profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional”. Kompetensi profesional tersebut adalah sebagai berikut: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sesuai dengan tanggung jawab sebagai guru, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan efektif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang berhubungan dengan bentuk interaksi sosial seseorang guru dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat baik secara formal maupun informal. Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 Ayat 3 butir d mengemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua

peserta pendidikan dan masyarakat sekitar. Kemampuan sosial yang dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut: (1) terampil berkomunikasi, (2) bersikap simpatik, (3) dapat bekerjasama dengan staf lainnya, dan (4) pandai bergaul dengan teman sejawat dan mitra pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

2.1.9 Penilaian Kinerja Guru

Untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi dan kinerja seluruh guru dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan perlu dilakukan adanya penilaian terhadap kinerja guru. Menurut Mulyasa (2013: 88) “Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru”.

Lebih lanjut Mulyasa (2013: 89) menjelaskan bahwa sistem penilaian kinerja guru merupakan “serangkaian program penilaian kinerja guru yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung”. Unjuk kerja langsung tampak dalam praktik pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, sedangkan unjuk kerja tidak langsung berkaitan dengan kompetensi sosial dan kepribadian ditunjukkan dalam dokumentasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, menegaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Penilaian kinerja guru dilakukan untuk mendapatkan guru bermutu baik dan profesional.

Tujuan dari diadakannya penilaian kinerja dengan mengadaptasi konsep yang dikemukakan Karwati dan Priansa (2013: 238) adalah: (1) peningkatan kinerja, (2) penyesuaian kompensasi, (3) kebutuhan pengembangan dan pelatihan, (4) mengevaluasi, (5) perencanaan dan pengembangan karir, (6) kesalahan desain dan ketidakakuratan informasi, (7) kesempatan yang sama, dan (8) umpan balik.

Penilaian kinerja terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran atau guru kelas. Proses pembelajaran tersebut meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 mensyaratkan guru untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Tanpa adanya kompetensi yang dipersyaratkan guru tidak dapat menjalankan tugas utamanya secara profesional. Maka untuk mengetahui kinerja seorang guru harus dilakukan penilaian mengenai unjuk kerjanya dalam melakukan tugas. Uraian mengenai indikator penilaian kinerja guru dijelaskan sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik mencakup: (1) mengenal karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang

mendidik, (3) pengembangan kurikulum, (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik, (6) komunikasi dengan peserta didik, (7) penilaian dan evaluasi.

Kompetensi kepribadian meliputi: (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional, (2) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan dan (3) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Kompetensi sosial mencakup: (1) bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif dan (2) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat.

Kompetensi profesional meliputi : (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja yang baik harus mampu menciptakan gambaran yang tepat mengenai kinerja guru yang dinilai. Penilaian tidak hanya untuk memperbaiki kinerja guru yang buruk, namun juga meningkatkan kinerja guru. Penilaian kinerja memberikan jaminan bahwa guru dapat bekerja atau memberikan layanan yang berkualitas bagi masyarakat khususnya kepada siswa.

2.2 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mendukung pada penelitian ini diantaranya, adalah:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Lestari (2010) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasetelah sertifikasi guru menjadi lebih rajin, lebih disiplin dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, selalu berusaha dengan segala cara agar nilai yang diperoleh peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Kinerja guru lebih meningkat setelah lulus sertifikasi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Solikin (2010) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara sertifikasi guru dan kinerja guru sangat rendah ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,164. Terdapat pengaruh antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru, ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 2,7%. Hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa rendah ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,279. Terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi sebesar 7,8%.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Kartowagiran (2011) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Kinerja Guru Profesional (Pasca Sertifikasi)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang telah lulus sertifikasi dan telah menerima tunjangan profesi: (1) dapat menyusun RPP dan melaksanakan

pembelajaran dengan baik; (2) kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial nya sangat baik; (3) upaya sebagian besar guru dalam membimbing siswa mengikuti lomba atau olimpiade baik; (4) usaha sebagian besar guru dalam membuat modul dan media pembelajaran baik; (5) upaya atau aktivitas sebagian besar guru dalam penulisan artikel, penelitian, membuat karya seni/teknologi, menulis soal UNAS, menelaah (mereview) buku, mengikuti kursus Bahasa Inggris, mengikuti diklat, dan mengikuti forum ilmiah, dan (6) guru menjadi pengurus organisasi sosial, dan pengurus organisasi pendidikan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Murwati (2012) dari Universitas Negeri Surakarta dengan judul "Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta". Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sertifikasi profesi guru berpengaruh pada motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Negeri se-Surakarta. Ada pengaruh sertifikasi profesi terhadap motivasi kerja di SMK Negeri se-Surakarta, hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,641 > 1,664$ pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan kedua yaitu ada pengaruh sertifikasi profesi terhadap kinerja guru di SMK Negeri se-Surakarta, hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,226 > 1,664$ pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian kelima oleh Fatchurrohman (2012) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "Pengaruh Sertifikasi bagi Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Salatiga". Hasil penelitian pengaruh sertifikasi

terhadap kinerja para guru di SMP Negeri 1 kota Salatiga cukup positif terhadap guru-guru yang memperoleh sertifikat pendidik, baik pada kedisiplinan kerja dan kedisiplinan administratif akademik. Para guru yang telah mendapatkan tunjangan profesi mampu menyisihkan anggaran untuk peningkatan profesionalisme kerjanya, seperti membeli laptop, mengikuti seminar, workshop, membeli buku penunjang pelajaran, membeli buku dan belajar membuat power point. Dalam kehidupan perekonomian para guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik jelas ada perubahan kualitas hidup, namun perubahan tersebut masih dalam batas kewajaran.

Penelitian keenam dilakukan oleh Sofiah (2012) dari Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kabupaten Cirebon”. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerjaguru matematika pada SMP Negeri Se-Kabupaten Cirebon. Koefisien determinasisebesar 0,484 menunjukkan besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerjaguru matematika pada SMP Negeri Se-Kabupaten Cirebon sebesar 48,4%,sedangkan sisanya 51,6% dipengaruhi oleh faktor kinerja lainnya.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Kanto, dkk (2014) yang dimuat dalam *International Journal Of Scientific &Technology Research Volume 3, Issue 8* dengan judul “*The Influence Of Certification Toward Work Motivation, Job Satisfaction And Performance Of State High Schools Guidance And Counseling*

Teacher In South Sulawesi". Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru yang telah bersertifikasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja pada setiap guru berbeda-beda, namun tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

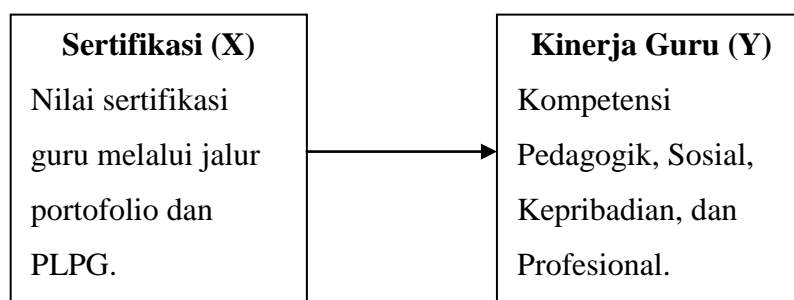
Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa sertifikasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas adalah ingin mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah: penelitian yang terhadulu dilakukan pada guru jenjang pendidikan SMP/MTS dan SMK, pada penelitian ini dilakukan pada guru jenjang Sekolah Dasar dan penelitian ini dilakukan dilokasi yang berbeda. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan melalui penelitian yang berjudul: Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Di antara sekian banyak komponen sistem pendukung, guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru yang baik harus memiliki 4 kompetensi yang mencakup: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional.

Sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan. Sertifikasi guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme. Sertifikasi dapat ditempuh melalui jalur portofolio dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, seperti berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, terdapat dua variabel. Variabel independen yaitu sertifikasi berupa nilai yang diperoleh guru setelah lulus sertifikasi. Variabel dependen yaitu kinerja guru yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 99) “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan landasan teori dan

kerangka berpikir yang telah diuraikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara sertifikasi dan kinerja di SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. ($\rho = 0$)

H_a : Ada pengaruh signifikan antara sertifikasi dan kinerja guru di SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. ($\rho \neq 0$)

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di paparkan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen, dan teknik analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey* dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2011: 12) mengatakan bahwa “penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Menurut Sugiyono (2011: 11) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis berupa statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2011: 119) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang ada atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Riduwan (2013: 11), “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah lulus sertifikasi berjumlah 47 guru. Populasi penelitian tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri Watesalit 01	6
2.	SD Negeri Watesalit 02	4
3.	SD Negeri Kauman 02	5
4.	SD Negeri Kauman 03	9
5.	SD Negeri Kauman 05	5
6.	SD Negeri Kauman 07	9
7.	SD Negeri Proyonanggan 5	6
8.	SD Negeri Proyonanggan 15	3
Jumlah		47

Sumber : Data studi pendahuluan di Sekolah Dasar se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2011: 120) menjelaskan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* tipe sampling jenuh karena semua populasi akan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2011: 126), “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 47 guru. Semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2011 : 64) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel memberikan informasi dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yakni variabel independen dan dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2011: 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sertifikasi.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011: 64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja guru.

3.4 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas sertifikasi sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Definisi operasional dari kedua variabel tersebut, yaitu:

3.4.1 Variabel Sertifikasi (X)

Sertifikasi didefinisikan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen. Pemberian sertifikat ini ditempuh melalui jalur portofolio dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Sertifikasi dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh oleh guru yang telah lulus sertifikasi.

3.4.2 Variabel Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru dikatakan baik apabila tujuan pembelajaran yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2013: 69) menyatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

data”. Menurut Slameto (2012: 163), “penelitian *survey* adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang disample”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dan kuisisioner (angket).

3.5.1 Wawancara

Riduwan (2013: 74) berpendapat bahwa “wawancara atau interviu adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2011: 191) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data awal sebelum penelitian, antara lain: masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, gambaran umum tempat penelitian, serta data guru di tempat penelitian.

3.5.2 Kuisisioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2011: 192), “kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kemudian Nasution (2011: 128) menjelaskan bahwa “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan dan pilihan jawaban, kemudian reponden memilih jawabannya. Angket yang disebarakan digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di SD Negeri Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang setelah lulus sertifikasi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 274) dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Riduwan (2012: 43) “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokementer, serta data yang relevan untuk penelitian”.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah SD Negeri di gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang, nama guru yang telah lulus sertifikasi di masing-masing sekolah, dan nilai sertifikasi guru.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti membutuhkan alat pengumpul data yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Sugiyono (2011: 148) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud dalam hal

ini adalah variabel penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen nontes berupa pedoman wawancara dan angket.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai instrumen penelitian berbentuk pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur ini digunakan sebagai informasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan yang akan diteliti. Untuk pedoman wawancara terdapat pada lampiran 3.

3.6.2 Angket

Jenis angket dalam penelitian ini akan menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi menjadi 4 skala. Artinya responden akan memilih salah satu jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia dalam empat alternatif jawaban yang ada selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Widoyoko (2012: 106) berpendapat bahwa “skala empat lebih baik karena dengan skala empat responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral, sehingga responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap pernyataan dalam instrumen”. Responden disuruh untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penyusunan kisi-kisi angket dengan mengacu pada teori atau sumber yang relevan dengan variabel penelitian. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada lampiran 4.

Kemudian menurut Sugiyono (2011: 136), “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud dalam hal ini adalah variabel

penelitian. Seperti yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert* ada 4 alternatif jawaban. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun kriteria penilaian dengan menggunakan skala *Likert* seperti tertera pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penskoran dengan Menggunakan Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu atau Sangat Setuju	4	1
Sering atau Setuju	3	2
Kadang-kadang atau ragu-ragu	2	3
Tidak pernah atau tidak setuju	1	4

Langkah awal penyusunan angket dilakukan dengan menentukan indikator terlebih dahulu, selanjutnya dirumuskan ke dalam kisi-kisi angket uji coba. Setelah membuat kisi-kisi langkah berikutnya menyusun item pernyataan angket yang akan digunakan (lampiran 6). Angket yang telah disusun harus diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui butir soal yang valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan kepada 27 guru di luar sampel penelitian.

Angket penelitian dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, angket yang telah dibuat perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7 Uji Instrumen

Bagian ini ada: (1) uji validitas instrumen dan (2) uji reliabilitas instrumen.

3.7.1 Validitas Instrumen

Arikunto (1995) dalam Riduwan (2013: 97) menjelaskan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. “Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur” (Widoyoko 2012: 141). Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas konstruk, karena untuk instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruktif (Sugiyono 2011: 170). Validitas konstruk berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

Untuk mengetahui validitas instrumen nontes ini, perlu dilakukan uji validitas yaitu dengan menilai kesesuaian antara butir angket dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan. Uji validitas ini dilakukan oleh penilai, dalam hal ini oleh Dra. Umi Setijowati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi.

Setelah angket divalidasi oleh ahli melalui validitas konstruk kemudian angket diujicobakan. Uji coba angket ini diberikan kepada guru Sekolah Dasar di Gugus R.A Kartini. Hasil uji coba tersebut selanjutnya diolah agar diketahui koefisien korelasi item total dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan 2012: 98) yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum Y$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

n : jumlah responden

Untuk memudahkan uji validitas maka dilakukan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20. Setelah melalui validitas konstruk, angket diuji cobakan kepada 27 sampel guru uji coba di SD Negeri se-Gugus R.A. Kartini Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Selanjutnya data uji coba angket ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (lampiran 7).

Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas melalui program SPSS menurut Priyatno (2012: 118) yaitu “pilih *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations* masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*”.

Pada pengujian validitas item angket uji coba, diketahui $n = 27$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,381. “Suatu item dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ ” (Priyatno, 2012: 120). Oleh karena itu, nilai r_{hitung} dari masing-masing item pada *output Correlations* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} agar diketahui item yang valid. Rekap hasil penghitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba

 $r_{\text{tabel}} = 0,381$; Taraf Signifikansi 0,05 dan $n = 27$

Nomor Item	Pearson Correlation	Validitas	Nomor Item	Pearson Correlation	Validitas
1	,486 [*]	Valid	39	,425 [*]	Valid
2	,423 [*]	Valid	40	,506 ^{**}	Valid
3	,650 ^{**}	Valid	41	,584 ^{**}	Valid
4	,489 ^{**}	Valid	42	,598 ^{**}	Valid
5	,368	Tidak Valid	43	,032	Tidak Valid
6	,635 ^{**}	Valid	44	,462 [*]	Valid
7	,113	Tidak Valid	45	,215	Tidak Valid
8	,472 [*]	Valid	46	,314	Tidak Valid
9	,501 ^{**}	Valid	47	,486 [*]	Valid
10	,085	Tidak Valid	48	,260	Tidak Valid
11	,544 ^{**}	Valid	49	-,133	Tidak Valid
12	,577 ^{**}	Valid	50	,327	Tidak Valid
13	^b	Tidak Valid	51	,635 ^{**}	Valid
14	,475 [*]	Valid	52	,206	Tidak Valid
15	,571 ^{**}	Valid	53	,163	Tidak Valid
16	,289	Tidak Valid	54	,404 [*]	Valid
17	,401 [*]	Valid	55	,310	Tidak Valid
18	,365	Tidak Valid	56	,460 [*]	Valid
19	,107	Tidak Valid	57	,494 ^{**}	Valid
20	,532 ^{**}	Valid	58	,486 [*]	Valid
21	,740 ^{**}	Valid	59	,338	Tidak Valid
22	,406 [*]	Valid	60	,416 [*]	Valid
23	,159	Tidak Valid	61	-,130	Tidak Valid
24	,665 ^{**}	Valid	62	,009	Tidak Valid
25	,609 ^{**}	Valid	63	,142	Tidak Valid
26	,260	Tidak Valid	64	,166	Tidak Valid
27	,492 ^{**}	Valid	65	,404 [*]	Valid
28	,572 ^{**}	Valid	66	,461 [*]	Valid
29	,242	Tidak Valid	67	,468 [*]	Valid
30	,405 [*]	Valid	68	,440 [*]	Valid
31	,188	Tidak Valid	69	,065	Tidak Valid
32	,089	Tidak Valid	70	,314	Tidak Valid
33	,736 ^{**}	Valid	71	,600 ^{**}	Valid
34	,488 ^{**}	Valid	72	,576 ^{**}	Valid
35	,415 [*]	Valid	73	,574 ^{**}	Valid
36	,672 ^{**}	Valid	74	,670 ^{**}	Valid
37	,387 [*]	Valid	75	,261	Tidak Valid
38	,346	Tidak Valid	76	,265	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3, terdapat beberapa item yang valid dan yang tidak valid. Dari 76 item pada angket kinerja guru yang telah diujicobakan, terdapat 45 item pernyataan yang valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 44, 47, 51, 54, 56, 57, 58, 60, 65, 66, 67, 68, 71, 72, 73, dan 74. Sementara itu, terdapat 31 item yang tidak valid, yaitu item nomor 5, 7, 10, 13, 16, 18, 19, 23, 26, 29, 31, 32, 38, 43, 45, 46, 48, 49, 50, 52, 53, 55, 59, 61, 62, 63, 64, 69, 70, 75, dan 76.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2011: 168) menjelaskan “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Artinya, instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama. Uji reliabel digunakan untuk mengetahui keajegan alat ukur yang digunakan.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*, karena dalam penelitian ini berbetuk angket yang skornya merupakan rentangan 1-4. Rumus *Alpha* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analyze*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *Statistics*, pada bagian *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output*

Reliability Statistics dilihat angka pada *Cronbach's Alpha* (Priyatno, 2012: 121-2). Hasil perhitungan reliabilitas secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 10.

Sebelum melakukan perhitungan dengan menu tersebut, data yang dimasukan harus dipastikan hanya data item yang valid saja. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2012: 120), “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil keputusan jika $r_{11} > 0,6$ maka reliabel, sedangkan jika $r_{11} < 0,6$ maka tidak reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	45

Dalam penelitian ini, perhitungan dari 45 item kinerja guru yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938. Dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket kinerja guru dinyatakan lolos uji reliabilitas, karena dapat dibuktikan dengan ($0,938 > 0,6$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka reliabilitas angket dinyatakan baik karena lebih dari 0,8.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka angket akan diuji coba kepada 27 guru yang telah lulus sertifikasi di luar sampel. Sampel uji coba penelitian tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Sampel Uji Coba Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Guru Uji Coba
1.	SD Negeri Kalisalak	5
2.	SD Negeri Pasekaran 01	6
4.	SD Negeri Kauman 01	6
5.	SD Negeri Kauman 06	4
6.	SD Negeri Cepokokuning	6
Jumlah		27

Sumber: Data Survei Gugus R.A. Kartini Kecamatan Batang
Kabupaten Batang

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Pada bagian ini akan dikemukakan tentang: (1) uji prasyarat analisis, dan (2) uji hipotesis.

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan atau tidak untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji linearitas.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Penghitungan menggunakan statistik parametris mengharuskan datanya berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20. Selain itu, menurut Sunyoto (2011: 84), “uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X)

dan data variabel terikat (Y) ada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal”. Persamaan regresi yang baik, yaitu ketika data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Menurut Riduwan (2013: 121), penghitungan uji normalitas dengan menggunakan bantuan komputer akan lebih cepat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20. Berikut langkah-langkahnya: Klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample K-S*. Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Masukkan variabel sertifikasi dan kinerja guru ke kotak *Test Variable List*, lalu klik OK (Priyatno 2012: 38).

Cara untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal (Besral 2010: 29). Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji linieritas. Apabila data yang telah dikumpulkan dan dihitung dengan SPSS ternyata tidak normal, maka penghitungan menggunakan statistik nonparametrik, yaitu *Spearman Rank* menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 bila datanya berbentuk ordinal atau nominal.

3.8.1.2 Uji Linearitas

Setelah uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (sertifikasi) dan Y (kinerja guru) membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel kinerja guru (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel sertifikasi (X) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Pilih kotak dialog *Options* dan mengaktifkan bagian *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu *OK* (Priyatno 2010: 73-6).

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi. Berikut uraiannya.

3.8.2.1 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2010: 228), teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *Pearson Product Moment* yakni:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

Σxy = jumlah perkalian x dan y

ΣX^2 = kuadrat dari X

ΣY^2 = kuadrat dari Y

(Sugiyono 2010: 228)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, dapat berpedoman pada ketentuan berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono 2010: 231)

Dalam perhitungan analisis korelasi peneliti menggunakan bantuan SPSS. Langkah-langkah dalam menghitung korelasi melalui program SPSS versi 20 menurut Priyatno (2010: 18) yaitu pilih *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*.

3.8.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor yaitu pengaruh sertifikasi (X) kinerja guru (Y) dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : subjek variabel terikat yang diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X=0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

(Sugiyono 2011: 247)

Dalam perhitungan analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah: Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel sertifikasi (X) ke kotak *Independent(s)* dan variabel kinerja guru (Y) pada kotak *Dependent Independent(s)*. Klik *OK* (Priyatno 2012: 119-21).

3.8.2.3 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (dinotasikan dengan R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Riduwan (2013: 139) menyatakan “koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.

Besar koefisien determinasi dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Persentase koefisien determinasi dihitung dengan rumus berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis regresi linier sederhana pada *output* ANOVA kolom *Sig.* sebesar 0,000. H_0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- (2) Hubungan sertifikasi dan kinerja guru tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,751. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,563 atau 56,3% kemudian sisanya 43,7% ditentukan oleh faktor lain. Besar kecilnya kinerja guru dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 54,131 + 1,119X$. Konstanta sebesar 54,131; artinya sertifikasi (X) nilainya adalah 0, maka kinerja guru sebesar 54,131. Koefisien regresi variabel sertifikasi (X)

sebesar 1,119 artinya jika sertifikasi mengalami kenaikan sebesar 1 maka kinerja guru (\hat{Y}) akan mengalami peningkatan sebesar 1,119. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sertifikasi dengan kinerja guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya selalu memotivasi guru-guru agar lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran dengan berlandaskan 4 kompetensi yang harus dikembangkan.

5.2.2 Bagi Guru

Hendaknya terus meningkatkan kinerjanya baik disekolah maupun di masyarakat dalam rangka menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang kinerja guru sehingga diharapkan dapat menemukan hal-hal baru yang lebih bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Online. <https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2012/09/modul-belajar-spss-1.pdf>. Diakses pada 9 Juni 2015.
- Fatchhurrohman. 2012. *Pengaruh Sertifikasi bagi Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Salatiga*. STAIN Salatiga. Online. <http://eprints.stainsalatiga.ac.id/127/1/Fatchhurrohman.pdf>. Diakses tanggal 15/01/2015
- Fatifatul, Diana. 2013. *Sertifikasi Guru Jalur PLPG*. Online. <http://dianafatihatul.blogspot.com/2013/02/sertifikasi-guru-jalur-plpgdan.html>. Diakses tanggal 25/01/2015
- Fasli, Jalal. 2007. *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu*. Surabaya: Kencana.
- Firdahis. 2010. *Kompetensi Guru*. Online. <https://firdhahis07.wordpress.com>. Diakses tanggal 25/01/2015
- Forum PTK. 2014. *Pola Sertifikasi Guru*. Online. <http://forumptk.org/?p=114>. Diakses tanggal 25/01/2015
- Gunawan, Muhammad Ali. 2009. *Analisis Regresi Sederhana*. Online. <http://www.slideshare.net/guns12380/analisis-regresi-sederhana>. Diakses pada 9 Juni 2015.
- Hadi, Syamsul. 2015. *Syarat Sertifikasi Guru PNS-Non PNS 2015*. Online. <http://tamannya-hati.blogspot.com/2015/02/peetapan-syarat-peserta-sertifikasi.html>. Diakses tanggal 17/03/2015
- Kanto, dkk. 2014. *The Influence Of Certification Toward Work Motivation, Job Satisfaction And Performance Of State High Schools Guidance And Counseling Teacher In South Sulawesi*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 3, Issue 8. Online. <http://www.ijstr.org/final-print/aug2014/The-Influence-Of-Certification-Toward-Work-Motivation-Job-Satisfaction-And-Performance-Of-State-High-Schools-Guidance-And-Counseling-Teacher-In-South-Sulawesi.pdf>. Diakses pada tanggal 05/05/2015
- Kartowagiran, Badrun. 2011. *Kinerja Guru Profesional (Pasca Sertifikasi)*. Universitas Negeri Yogyakarta. Thesis. Online. <http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/viewFile/4208/pdf>. Diakses tanggal 06/05/2015

- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT.Rajawali Pers.
- Lestari, Sri. 2010. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTs Mlinjon Filial Trucuk Klaten*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tidak diterbitkan.
- Masruroh, Siti. 2012. *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di Wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. Skripsi. Universitas Islam Kadiri. Tidak diterbitkan.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murwati, Hesti. 2013. *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja guru di SMK Negeri Se-surakarta*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 1 (1). 12-21. Online. <http://eprints.uns.ac.id/1083/1/1896-4270-1-SM.pdf>. Diakses tanggal 15/01/2015
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Online. <http://www.scribd.com/doc/190713551/Permendiknas-16-Tahun-2007-Standar-Kompetensi-Guru#scribd>. Diakses tanggal 25/01/2015
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007. Online. http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendiknas_18_2007.pdf. Diakses tanggal 25/01/2015
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Online. www.ahmadsudrajat.wordpress.com. Diakses tanggal 20/01/2015
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

- 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Risma, Istiarini & Sukanti. 2012. *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1. Online. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun>. Diakses tanggal 06/05/2015 Slameto. 2012. *Penelitian dan Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Widya Sari Press
- Sofiah. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Se-Kabupaten Cirebon*. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Online. http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/sofiah_58451040_ok.pdf. Diakses pada tanggal 05/05/2015
- Solikin, Ikin 2010. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMK Negeri di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung*. Lembaga Penelitian UPI. Online. <http://penelitian.lppm.upi.edu/detil/1226/pengaruh-sertifikasi-guru-terhadap-kinerja-guru-dan-implikasinya-terhadap-prestasi-belajar-siswa-pada-smk-negeri-di-kota-bandung-dan-kabupaten-bandung>. Diakses tanggal 04/04/2015
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Wahyudi, Calvin Edo dkk. 2012. *Measuring Performance of Teacher Certification Program*. International Journal of Administrative Science & Organization. 19 (3). 154. Online. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/3335/baca-artikel>. Diakses tanggal 20/01/2015
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Daftar guru yang telah lulus sertifikasi di Sekolah Dasar Negeri
se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Titik Sulastri, S.Pd	SD Negeri Watesalit 01
2	Sriyani, S.Pd	SD Negeri Watesalit 01
3	Budiarsih, S.Pd	SD Negeri Watesalit 01
4	M. Achid, S.Pd	SD Negeri Watesalit 01
5	Dudung Raharjo, S.Pd.SD	SD Negeri Watesalit 01
6	Warsini, S.Pd.SD	SD Negeri Watesalit 01
7	Kusmiati, S.Pd	SD Negeri Watesalit 02
8	Sri Kusrini, S.Pd	SD Negeri Watesalit 02
9	Retno Asih, S.Pd	SD Negeri Watesalit 02
10	Suparmi, S.Pd	SD Negeri Watesalit 02
11	Danial Khosim, S.Pd	SD Negeri Kauman 02
12	Nurul Wijayanti, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 02
13	Marsini, S.Pd	SD Negeri Kauman 02
14	Mardiana, S.Pd	SD Negeri Kauman 02
15	Sholichah Anam, S.Pd.I	SD Negeri Kauman 02
16	Insah Palupi, S.E., M.Si	SD Negeri Kauman 03
17	Ekaningsih, S.Pd	SD Negeri Kauman 03
18	Butet Dian Anggrawati, S.Pd	SD Negeri Kauman 03
19	Istiqomah, S.Pd.I	SD Negeri Kauman 03
20	Dwi Mulyani, S.Pd	SD Negeri Kauman 03
21	Puji Astuti, S.Pd	SD Negeri Kauman 03
22	Masudin, A.Ma	SD Negeri Kauman 03
23	Markhasanah, S.PdI	SD Negeri Kauman 03
24	Nurlichani, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 03

NO	NAMA	Nama SD
25	Wage, S.Pd	SD Negeri Kauman 05
26	Sukinah, S.Pd	SD Negeri Kauman 05
27	Nur Fadhilah, A.Ma	SD Negeri Kauman 05
28	Siti Rikha, S.Pd	SD Negeri Kauman 05
29	Nur Hasanah, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 05
30	Warsito, S.Pd	SD Negeri Kauman 07
31	Casodo, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 07
32	Heru Airwaluni, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 07
33	Drs. P. Kurniawan	SD Negeri Kauman 07
34	RH. Saptono, S.Pd	SD Negeri Kauman 07
35	Sugita, S.Pd	SD Negeri Kauman 07
36	Nur Utami, S.Pd	SD Negeri Kauman 07
37	Qurniani, S.Pd	SD Negeri Kauman 07
38	M. Syarifudin. S.Pd.I	SD Negeri Kauman 07
39	Coyo, S.Pd	SD Negeri Proyonanggan 5
40	Leeny Roostiati, S.Pd	SD Negeri Proyonanggan 5
41	Lis Ngimronah, S.IP	SD Negeri Proyonanggan 5
42	Machtum, S.Pd.SD	SD Negeri Proyonanggan 5
43	Sugiyarti, S.Pd.SD	SD Negeri Proyonanggan 5
44	Wawan Rosyid MB, S.Pd.SD	SD Negeri Proyonanggan 5
45	Wahyu Praptini, S.Pd	SD Negeri Proyonanggan 15
46	Setyaningsih, S.Pd	SD Negeri Proyonanggan 15
47	Bambang Hadiyanto, S.Pd	SD Negeri Proyonanggan 15

Lampiran 2

DAFTAR SAMPEL UJI COBA PENELITIAN

Daftar guru yang telah lulus sertifikasi di Sekolah Dasar Negeri
se-Gugus Raden Ajeng Kartini Kecamatan Batang

NO	NAMA	UNIT KERJA
1	Sri Umiyati, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 01
2	Surati Hatmani, S.Pd	SD Negeri Kauman 01
3	Sulastomo, A.Ma	SD Negeri Kauman 01
4	Sasi Wijayanti, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 01
5	Fita Murtiyati, A.Ma.Pd	SD Negeri Kauman 01
6	Puji Hartati, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 01
7	Wiwik Sukistanti, S.Pd, M.Si	SD Negeri Kauman 06
8	Fitri Handayani, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 06
9	Suryati Kudung, S.Pd.SD	SD Negeri Kauman 06
10	Amsori, A.Ma	SD Negeri Kauman 06
11	Fatikhatul Hidayah, S.Pd	SD Negeri Kalisalak
12	Sri Wahyuni, S.Pd	SD Negeri Kalisalak
13	Reni Rahmawati, S.Pd	SD Negeri Kalisalak
14	Sugiyarti, S.Pd.SD	SD Negeri Kalisalak
15	Chafifah, S.Pd.I	SD Negeri Kalisalak
16	Dyah Rusmi Aisyah, S.Pd	SD Negeri Cepokokuning
17	Sutaryono, S.Pd	SD Negeri Cepokokuning
18	Sri Bawon, S.Pd	SD Negeri Cepokokuning
19	Drs. H. Mugiharjo	SD Negeri Cepokokuning
20	Nur Khasanah, S.Pd	SD Negeri Cepokokuning
21	Setia Budi, S.Pd.I	SD Negeri Cepokokuning
22	Dikun, S.Pd	SD Negeri Pasekaran 01
23	Nunuk Triwijayanti, S.Pd.SD	SD Negeri Pasekaran 01
24	Esti Yuni Pratiwi, S.Pd.SD	SD Negeri Pasekaran 01

NO	NAMA	UNIT KERJA
25	Umma Faizah, S.Pd	SD Negeri Pasekaran 01
26	Sri Lestari, S.Pd.SD	SD Negeri Pasekaran 01
27	Khoirudhi'ah, S.Ag	SD Negeri Pasekaran 01

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pewawancara:	Alifa Nurul Kridayanti
Narasumber:	Titik Sulastri, S.Pd (Kepala Sekolah SD Negeri Watesalit 01 Batang) Warsito, S.Pd (Kepala Sekolah SD Negeri Kauman 07 Batang)
Tanggal Pelaksanaan Wawancara:	Kamis, 15 Januari 2015
Tempat Pelaksanaan:	Kantor Kepala Sekolah SD Negeri Watesalit 01 Batang dan Kantor Kepala Sekolah SD Negeri Kauman 07 Batang

1. Bagaimana gambaran kinerja guru sekolah dasar negeri yang telah lulus sertifikasi?
2. Apa saja kesulitan atau kendala dalam melakukan kinerja sebagai seorang guru?
3. Apa saja upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang telah lulus sertifikasi?

Lampiran 4

Kisi-kisi Angket Uji Coba Kinerja Guru

Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
PEDAGOGIK			
Mengenal karakteristik peserta didik	1*,2*,3*,4*	5,6*	44
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik.	7,8*,9*,10	11*,12*	
Pengembangan kurikulum.	13,14*	15*,16	
Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	17*,18,19, 20*, 21*, 22*, 23	24*,25*	
Pengembangan potensi peserta didik.	26,27*,28*, 29,30*	31,32	
Komunikasi dengan peserta didik.	33*,34*,35*, 36*	37*,38	
Penilaian dan evaluasi.	39*,40*,41*, 42*	43,44*	
KEPRIBADIAN			
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional.	45,46,47*	48,49	19
Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	50,51*,52,53	54*,55	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.	56*,57*,58*, 59,60*,61	62,63	
SOSIAL			
Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	64,65*,66*	-	7
Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	67*,68*	69,70	
PROFESIONAL			
Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	71*,72*	-	6
Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.	73*,74*	75,76	
JUMLAH			76

Sumber: Mulyasa (2013: 226-25)

Keterangan: * nomor item soal yang valid

No. Butir Soal	A		B		C		D		E		F	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
51	√		√		√		√		√		√	
52	√		√		√		√		√		√	
53	√		√		√		√		√		√	
54	√		√		√		√		√		√	
55	√		√		√		√		√		√	
56	√		√		√		√		√		√	
57	√		√		√		√		√		√	
58	√		√		√		√		√		√	
59	√		√		√		√		√		√	
60	√		√		√		√		√		√	
61	√		√		√		√		√		√	
62	√		√		√		√		√		√	
63	√		√		√		√		√		√	
64	√		√		√		√		√		√	
65	√		√		√		√		√		√	
66	√		√		√		√		√		√	
67	√		√		√		√		√		√	
68	√		√		√		√		√		√	
69	√		√		√		√		√		√	
70	√		√		√		√		√		√	
71	√		√		√		√		√		√	
72	√		√		√		√		√		√	
73	√		√		√		√		√		√	
74	√		√		√		√		√		√	
75	√		√		√		√		√		√	
76	√		√		√		√		√		√	

Catatan : Angket layak untuk di uji cobakan

Tegal, 29 Maret 2015

Penilai



Dra. Umi Setijowati, M.Pd

NIP 19570115 198403 2 001

Lampiran 6

Angket Uji Coba Kinerja Guru

I. Pengantar

Pengisian angket penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru, tetapi semata-mata untuk memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Batang Kabupaten Batang”

Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan kondisi yang ada. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan membaca setiap daftar pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan:

Dipilih “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Dipilih “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Dipilih “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

4. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *check* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
5. Bapak/Ibu dipersilahkan menjawab semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong.

ANGKET KINERJA GURU

No Responden : (diisi peneliti)

Nama :

Unit Kerja : SDN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memahami karakteristik setiap peserta didik.				
2.	Saya mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik.				
3.	Saya mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik.				
4.	Saya memastikan semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.				
5.	Saya tidak memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran.				
6.	Saya tidak melakukan apapun untuk mengembangkan potensi peserta didik.				
7.	Saya menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8.	Saya memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.				
9.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peserta didik.				
10.	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran.				
11.	Saya tidak merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
12.	Saya belum memperhatikan respon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.				
13.	Saya mempelajari silabus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
14.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				
15.	Saya tidak menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
16.	Saya mengikuti urutan materi yang tersedia tanpa memerhatikan tujuan pembelajaran dan tingkat pencapaian kompetensi dasar.				
17.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.				
18.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
19.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum.				
20.	Saya mengomunikasikan informasi baru (materi tambahan) sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.				
21.	Saya menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran.				
22.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.				
23.	Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan peserta didik lain.				
24.	Saya kurang bisa mengelola kelas dengan efektif.				
25.	Saya tidak mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.				
26.	Saya menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik.				
27.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik belajar sesuai kecakapan dan pola belajar masing-masing.				
28.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.				
29.	Saya aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.				
30.	Saya dapat mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar peserta didik.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
31.	Saya belum memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
32.	Saya belum memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran.				
33.	Saya mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik.				
34.	Saya menanggapi pertanyaan peserta didik dengan tepat sesuai tujuan pembelajaran.				
35.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan partisipasi peserta didik.				
36.	Saya memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang kurang tepat.				
37.	Saya belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				
38.	Saya belum merespon pertanyaan peserta didik secara lengkap.				
39.	Saya menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
40.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.				
41.	Saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
42.	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/ kompetensi dasar yang sulit.				
43.	Saya menyusun alat penilaian yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
44.	Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran.				
45.	Saya dapat bekerjasama dengan teman sejawat dengan baik.				
46.	Saya saling menghormati dan menghargai dengan teman sejawat.				
47.	Saya memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.				
48.	Saya belum menghargai prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia.				
49.	Saya belum memperluas pengetahuan peserta didik tentang keragaman Indonesia.				
50.	Saya bertindak laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, berbuat terhadap peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.				
51.	Saya berbagi pengalaman dengan teman sejawat.				
52.	Saya berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.				
53.	Saya mampu mengelola pembelajaran dan membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik.				
54.	Saya belum bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik maupun teman sejawat.				
55.	Saya hanya bertemu dengan orang tua peserta didik jika diwajibkan.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
56.	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.				
57.	Jika meninggalkan kelas, saya memberikan tugas belajar kepada peserta didik dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.				
58.	Saya meminta izin dan memberi tahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan pembelajaran di kelas.				
59.	Saya memenuhi semua jam mengajar.				
60.	Saya menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
61.	Saya merasa bangga dengan profesi saya sebagai guru.				
62.	Saya belum memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugas saya sebagai guru.				
63.	Saya belum mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.				
64.	Saya memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa memedulikan faktor personal.				
65.	Saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat.				
66.	Saya tidak membatasi interaksi dengan peserta didik.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
67.	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan dan potensi peserta didik kepada orang tua, baik dalam pertemuan formal maupun informal				
68.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.				
69.	Saya kurang berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.				
70.	Saya tidak memerhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat				
71.	Saya melakukan pemetaan terhadap kompetensi setiap mata pelajaran.				
72.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pembelajaran.				
73.	Saya melakukan evaluasi diri sendiri secara spesifik.				
74.	Saya membuat jurnal pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerja.				
75.	Saya belum mengaplikasikan pengalaman PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) dalam kegiatan pembelajaran.				
76.	Saya tidak melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya: seminar dan konferensi) dan pasif dalam pelaksanaan PKB.				

— Terima Kasih atas kerjasamanya —

Rekap Hasil Pengisian Instrumen Uji Coba Penelitian Variabel Y (Kinerja Guru)

No. Responden	NO. PERNYATAAN																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	2	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	
4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	
6	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
10	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
11	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	
13	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	
14	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	
15	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
16	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
17	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
19	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
24	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
25	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NO. PERNYATAAN																															
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	
1	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	
2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	
3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	
4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	
6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
7	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
10	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
12	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
14	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
15	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	
19	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
26	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	

No. Responden	NO. PERNYATAAN														Skor Total
	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	249
2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	249
3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	251
4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	252
5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	243
6	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	270
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	288
8	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	279
9	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	285
10	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	275
11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	241
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	267
13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	269
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	265
15	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	272
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	266
17	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	250
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	238
19	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	254
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	292
21	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	286
22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	287
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	299
24	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	275
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	280
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	290
27	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	289

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Y (Kinerja Guru)

r tabel = 0,381

			Keterangan
item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,486* ,010 27	Valid
item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,423* ,028 27	Valid
item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,650** ,000 27	Valid
item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,489** ,010 27	Valid
item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,368 ,059 27	Tidak Valid
item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,635** ,000 27	Valid
item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,113 ,575 27	Tidak Valid
item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,472* ,013 27	Valid
item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,501** ,008 27	Valid
item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,085 ,672 27	Tidak Valid
item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,544** ,003 27	Valid

item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,577** ,002 27	Valid
item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. ^b .br/>27	Tidak Valid
item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,475* ,012 27	Valid
item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,571** ,002 27	Valid
item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,289 ,144 27	Tidak Valid
item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,401* ,038 27	Valid
item18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365 ,061 27	Tidak Valid
item19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,107 ,595 27	Tidak Valid
item20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,532** ,004 27	Valid
item21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,740** ,000 27	Valid
item22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,406* ,036 27	Valid
item23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,159 ,429 27	Tidak valid
item24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,665** ,000 27	Valid

item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,609** ,001 27	Valid
item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,260 ,190 27	Tidak Valid
item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,492** ,009 27	Valid
item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,572** ,002 27	Valid
item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,242 ,223 27	Tidak Valid
item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,405* ,036 27	Valid
item31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,188 ,348 27	Tidak Valid
item32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,089 ,658 27	Tidak Valid
item33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,736** ,000 27	Valid
item34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488** ,010 27	Valid
item35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,415* ,031 27	Valid
item36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,672** ,000 27	Valid
item37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387* ,046 27	Valid

item38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,346 ,077 27	Tidak valid
item39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425* ,027 27	Valid
item40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,506** ,007 27	Valid
item41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,584** ,001 27	Valid
item42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,598** ,001 27	Valid
item43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,032 ,874 27	Tidak Valid
item44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,462* ,015 27	Valid
item45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,215 ,281 27	Tidak Valid
item46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314 ,111 27	Tidak Valid
item47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,486* ,010 27	Valid
item48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,260 ,191 27	Tidak Valid
item49	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,133 ,510 27	Tidak Valid
item50	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,327 ,096 27	Tidak Valid

item51	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,635** ,000 27	Valid
item52	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,206 ,303 27	Tidak Valid
item53	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,163 ,416 27	Tidak Valid
item54	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,404* ,037 27	Valid
item55	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,310 ,115 27	Tidak Valid
item56	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460* ,016 27	Valid
item57	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,494** ,009 27	Valid
item58	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,486* ,010 27	Valid
item59	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,338 ,084 27	Tidak Valid
item60	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,416* ,031 27	Valid
item61	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,130 ,517 27	Tidak Valid
item62	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,009 ,963 27	Tidak Valid
item63	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,142 ,480 27	Tidak Valid

item64	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,166 ,407 27	Tidak Valid
item65	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,404* ,037 27	Valid
item66	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461* ,015 27	Valid
item67	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,468* ,014 27	Valid
item68	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,440* ,022 27	Valid
item69	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,065 ,749 27	Tidak Valid
item70	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314 ,110 27	Tidak Valid
item71	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,600** ,001 27	Valid
item72	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,576** ,002 27	Valid
item73	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,574** ,002 27	Valid
item74	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,670** ,000 27	Valid
item75	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,261 ,188 27	Tidak Valid
item76	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,265 ,181 27	Tidak Valid

Lampiran 9

Rekap Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Nomor Item	Pearson Correlation	Validitas	Nomor Item	Pearson Correlation	Validitas
1	,486*	Valid	39	,425*	Valid
2	,423*	Valid	40	,506**	Valid
3	,650**	Valid	41	,584**	Valid
4	,489**	Valid	42	,598**	Valid
5	,368	Tidak Valid	43	,032	Tidak Valid
6	,635**	Valid	44	,462*	Valid
7	,113	Tidak Valid	45	,215	Tidak Valid
8	,472*	Valid	46	,314	Tidak Valid
9	,501**	Valid	47	,486*	Valid
10	,085	Tidak Valid	48	,260	Tidak Valid
11	,544**	Valid	49	-,133	Tidak Valid
12	,577**	Valid	50	,327	Tidak Valid
13	. ^b	Tidak Valid	51	,635**	Valid
14	,475*	Valid	52	,206	Tidak Valid
15	,571**	Valid	53	,163	Tidak Valid
16	,289	Tidak Valid	54	,404*	Valid
17	,401*	Valid	55	,310	Tidak Valid
18	,365	Tidak Valid	56	,460*	Valid
19	,107	Tidak Valid	57	,494**	Valid
20	,532**	Valid	58	,486*	Valid
21	,740**	Valid	59	,338	Tidak Valid
22	,406*	Valid	60	,416*	Valid
23	,159	Tidak Valid	61	-,130	Tidak Valid
24	,665**	Valid	62	,009	Tidak Valid
25	,609**	Valid	63	,142	Tidak Valid
26	,260	Tidak Valid	64	,166	Tidak Valid
27	,492**	Valid	65	,404*	Valid
28	,572**	Valid	66	,461*	Valid
29	,242	Tidak Valid	67	,468*	Valid
30	,405*	Valid	68	,440*	Valid
31	,188	Tidak Valid	69	,065	Tidak Valid
32	,089	Tidak Valid	70	,314	Tidak Valid
33	,736**	Valid	71	,600**	Valid
34	,488**	Valid	72	,576**	Valid
35	,415*	Valid	73	,574**	Valid
36	,672**	Valid	74	,670**	Valid
37	,387*	Valid	75	,261	Tidak Valid
38	,346	Tidak Valid	76	,265	Tidak Valid

Lampiran 10

Hasil Uji Realibilitas Angket Uji Coba Variabel Y (Kinerja Guru)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	155,44	211,256	,471	,937
item2	155,33	214,769	,331	,938
item3	155,96	202,114	,647	,935
item4	155,52	208,875	,493	,937
item6	155,41	210,097	,644	,936
item8	155,48	211,413	,454	,937
item9	155,52	210,721	,492	,937
item11	155,48	210,413	,516	,937
item12	155,59	209,712	,551	,936
item14	155,44	212,103	,418	,937
item15	155,78	202,256	,505	,938
item17	155,37	213,858	,384	,937
item20	155,63	209,396	,512	,936
item21	155,67	204,077	,744	,935
item22	155,48	213,644	,369	,937
item24	155,63	210,011	,616	,936
item25	155,48	210,182	,611	,936
item27	155,30	213,447	,458	,937
item28	155,41	211,405	,549	,936
item30	155,81	210,157	,318	,939
item33	155,63	203,934	,746	,935
item34	155,44	212,564	,453	,937
item35	155,41	213,097	,426	,937
item36	155,52	205,413	,670	,935
item37	155,63	213,088	,310	,938

item39	155,44	212,487	,394	,937
item40	155,59	209,097	,480	,937
item41	155,81	207,311	,612	,936
item42	155,59	206,635	,605	,936
item44	155,70	209,986	,408	,937
item47	155,44	211,256	,471	,937
item51	155,41	210,097	,644	,936
item54	155,78	206,487	,381	,939
item56	155,41	212,558	,465	,937
item57	155,26	213,353	,501	,937
item58	155,48	210,413	,460	,937
item60	155,56	212,872	,415	,937
item65	155,22	215,256	,369	,938
item66	155,30	214,293	,389	,937
item67	155,52	212,259	,399	,937
item68	155,44	213,410	,393	,937
item71	155,93	205,840	,545	,936
item72	155,70	206,370	,581	,936
item73	155,63	206,088	,547	,936
item74	155,67	204,077	,687	,935

Lampiran 11

Daftar Nilai Sertifikasi Guru Sampel Penelitian

No.	Nilai	Pembulatan
1	96,43	96
2	94,64	95
3	92,86	93
4	85,71	86
5	94,64	95
6	92,86	93
7	96,43	96
8	92,86	93
9	89,29	89
10	94,64	95
11	89,29	89
12	89,29	89
13	87,50	88
14	83,93	84
15	85,71	86
16	85,71	86
17	83,93	84
18	82,14	82
19	82,14	82
20	82,14	82
21	83,93	84
22	82,14	82
23	80,36	80
24	82,14	82
25	85,71	86
26	83,93	84
27	83,93	84
28	83,93	84
29	82,14	82
30	91,07	91
31	89,29	89
32	89,29	89

33	89,29	89
34	89,29	89
35	91,07	91
36	91,07	91
37	89,29	89
38	91,07	91
39	89,29	89
40	87,50	88
41	87,50	88
42	87,50	88
43	87,50	88
44	87,50	88
45	85,71	86
46	83,93	84
47	83,93	84

Lampiran 12

Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
PEDAGOGIK			
Mengenal karakteristik peserta didik	1,2,3,4	5	30
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik.	6,7	8,9	
Pengembangan kurikulum.	10	11	
Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	12,13,14,15	16,17	
Pengembangan potensi peserta didik.	18,19,20	-	
Komunikasi dengan peserta didik.	21,22,23,24	25	
Penilaian dan evaluasi.	26,27,28,29	30	
KEPRIBADIAN			
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional.	31	-	7
Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	32	33	
Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.	34,35,36,37	-	
SOSIAL			
Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	38,39	-	4
Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	40,41	-	
PROFESIONAL			
Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	42,43	-	4
Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.	44,45	-	
JUMLAH			45

Sumber: Mulyasa (2013: 226-25)

Lampiran 13

Angket Kinerja Guru

I. Pengantar

Pengisian angket penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sebagai guru, tetapi semata-mata untuk memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang”

Oleh karena itu, kiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya, apa adanya berdasarkan kondisi yang ada. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu terjamin sepenuhnya. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan membaca setiap daftar pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu.
3. Silahkan memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan dengan ketentuan:

Dipilih “selalu” apabila selalulakukan sesuai pernyataan.

Dipilih “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Dipilih “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Dipilih “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

4. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan tanda duagaris (=) pada alternative jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda *check* (√) pada kolom yang anda anggap benar.
5. Bapak/Ibu dipersilakan menjawab semua butir pernyataan berikut ini, jangan sampai ada yang kosong.

ANGKET KINERJA GURU

No Responden : (diisi peneliti)
Nama :
Unit Kerja : SDN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memahami karakteristik setiap peserta didik.				
2.	Saya mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik.				
3.	Saya mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik.				
4.	Saya memastikan semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.				
5.	Saya tidak melakukan apapun untuk mengembangkan potensi peserta didik.				
6.	Saya memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.				
7.	Saya dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peserta didik.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8.	Saya tidak merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
9.	Saya belum memperhatikan respon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.				
10.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				
11.	Saya tidak menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
12.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun.				
13.	Saya mengkomunikasikan informasi baru (materi tambahan) sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.				
14.	Saya menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran.				
15.	Saya melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.				
16.	Saya kurang bisa mengelola kelas dengan efektif.				
17.	Saya tidak mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
18.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik belajar sesuai kecakapan dan pola belajar masing-masing.				
19.	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.				
20.	Saya dapat mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar peserta didik.				
21.	Saya mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik.				
22.	Saya menanggapi pertanyaan peserta didik dengan tepat sesuai tujuan pembelajaran.				
23.	Saya menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan partisipasi peserta didik.				
24.	Saya memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang kurang tepat.				
25.	Saya belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				
26.	Saya menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
27.	Saya melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
28.	Saya memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.				
29.	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/ kompetensi dasar yang sulit.				
30.	Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran.				
31.	Saya memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.				
32.	Saya berbagi pengalaman dengan teman sejawat.				
33.	Saya belum bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik maupun teman sejawat.				
34.	Saya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.				
35.	Jika meninggalkan kelas, saya memberikan tugas belajar kepada peserta didik dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.				
36.	Saya meminta izin dan memberi tahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan pembelajaran di kelas.				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
37.	Saya menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
38.	Saya menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat.				
39.	Saya tidak membatasi interaksi dengan peserta didik.				
40.	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan dan potensi peserta didik kepada orang tua, baik dalam pertemuan formal maupun informal				
41.	Saya ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat.				
42.	Saya melakukan pemetaan terhadap kompetensi setiap mata pelajaran.				
43.	Saya menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pembelajaran.				
44.	Saya melakukan evaluasi diri sendiri secara spesifik.				
45.	Saya membuat jurnal pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerja.				

Terima Kasih atas kerjasamanya

Rekap Hasil Pengisian Instrumen Penelitian Variabel Y(Kinerja Guru)

No. Responden	NO. PERNYATAAN																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
5	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
6	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
7	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
8	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
11	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	
12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
14	3	3	3	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	
15	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
16	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
18	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
19	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
20	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
22	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
23	3	3	3	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	3	3	4	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

No. Responden	NO. PERNYATAAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
25	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
26	3	4	3	4	1	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
27	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
28	3	3	4	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
29	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
31	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
32	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
33	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
35	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
36	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
37	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
38	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
39	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
40	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
41	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
42	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
43	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
46	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
47	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4

No. Responden	NO. PERNYATAAN														Jumlah Skor
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	163
2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	161
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	151
5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	154
6	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	154
7	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	155
8	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	164
9	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	155
10	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	159
11	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	149
12	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	155
13	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	150
14	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	143
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	146
16	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	154
17	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	149
18	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	146
19	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	144
20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	147
21	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	152
22	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	149
23	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	142
24	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	145
25	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	154

No. Responden	NO. PERNYATAAN														Jumlah Skor
	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
26	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	139
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	149
28	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	145
29	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	147
30	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	166
31	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	161
32	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	163
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	161
34	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	150
35	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	161
36	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	155
37	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	154
38	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	154
39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	158
40	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	153
41	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	148
42	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	149
43	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	153
44	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	148
45	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	148
46	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	150
47	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	149

Lampiran 15

Rekap total
Nilai Sertifikasi Guru dan Pengisian Angket Kinerja Guru

No. Responden	Nilai Sertifikasi Guru	Skor Kinerja Guru
1	96	163
2	95	161
3	93	157
4	86	151
5	95	154
6	93	154
7	96	155
8	93	164
9	89	155
10	95	159
11	89	149
12	89	155
13	88	150
14	84	143
15	86	146
16	86	154
17	84	149
18	82	146
19	82	144
20	82	147
21	84	152
22	82	149
23	80	142
24	82	145
25	86	154
26	84	139
27	84	149
28	84	145
29	82	147
30	91	166

31	89	161
32	89	163
33	89	161
34	89	150
35	91	161
36	91	155
37	89	154
38	91	154
39	89	158
40	88	153
41	88	148
42	88	149
43	88	153
44	88	148
45	86	148
46	84	150
47	84	149

Lampiran 16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sertifikasi	kinerjaguru
N		47	47
Normal	Mean	87,72	152,32
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,221	6,294
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,112
	Positive	,130	,112
	Negative	-,101	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,893	,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		,402	,599

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 17

Hasil Uji Linieritas**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kinerjaguru * sertifikasi	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%

Report

kinerjaguru

sertifikasi	Mean	N	Std. Deviation
80	142,00	1	.
82	146,33	6	1,751
84	147,00	8	4,309
86	150,60	5	3,578
88	150,17	6	2,317
89	156,22	9	4,919
91	159,00	4	5,598
93	158,33	3	5,132
95	158,00	3	3,606
96	159,00	2	5,657
Total	152,32	47	6,294

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerjaguru * sertifikasi	(Combined)	1200,624	9	133,403	7,941	,000
	Between Groups	1026,553	1	1026,553	61,105	,000
	Linearity	174,071	8	21,759	1,295	,276
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	621,589	37	16,800		
Total	1822,213	46				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kinerjaguru * sertifikasi	,751	,563	,812	,659

Lampiran 18

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sertifikasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,563	,554	4,205

a. Predictors: (Constant), sertifikasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026,553	1	1026,553	58,059	,000 ^b
	Residual	795,659	45	17,681		
	Total	1822,213	46			

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. Predictors: (Constant), sertifikasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,131	12,901		4,661	,000
	sertifikasi	1,119	,147	,751	7,620	,000

a. Dependent Variable: kinerjaguru

Lampiran 19

JADWAL UJI COBA PENELITIAN

NO	SEKOLAH	WAKTU
1	SD Negeri Kauman 01	2-14 April 2015
2	SD Negeri Kauman 06	2-14 April 2015
3	SD Negeri Kalisalak	2-14 April 2015
4	SD Negeri Pasekaran 01	2-14 April 2015
5	SD Negeri Cepokokuning	2-14 April 2015

JADWAL PENELITIAN

NO	SEKOLAH	WAKTU
1	SD Negeri Watesalit 01	16-30 April 2015
2	SD Negeri Watesalit 02	16-30 April 2015
3	SD Negeri Kauman 02	16-30 April 2015
4	SD Negeri Kauman 03	16-30 April 2015
5	SD Negeri Kauman 05	16-30 April 2015
6	SD Negeri Kauman 07	16-30 April 2015
7	SD Negeri Proyonanggan 05	16-30 April 2015
8	SD Negeri Proyonanggan 15	16-30 April 2015

Lampiran 20

Surat izin Penelitian dari Lembaga UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :265/UN37.1.1.9/LT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman
di Batang _____

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ALIFA NURUL KRIDAYANTI
NIM : 1401411288
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Maret 2015

a.n. Dekan

Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd

NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 21

Surat izin dari BAPPEDA


PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
Jl. RA. Kartini No. 1 Batang, 51215 Jawa Tengah, Telp. (0285) 391131, 392131 Fax. (0285) 391131

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072 / 097 / 2015

I. **DASAR** : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.
b. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004.

II. **MENARIK** : Surat Kepala Keshangpol Kabupaten Batang Nomor : 070/089/III/2015 tanggal 31 Maret 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Batang, bertindak dan atas nama Bupati Batang menyatakan "TIDAK KEBERATAN" atas pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data di wilayah Kabupaten Batang, yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : **ALIFA NURUL KRIDAYANTI**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi UNNES Semarang
 3. Alamat : Jl. Cendana 1 No. 3 Kel. Kauman RT 06 RW 09 Kec. Batang Kab. Batang
 4. Penanggungjawab : **Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd**
 5. Maksud & tujuan : Permohonan Ijin Penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se Gugus Jenderal Soedirman Kecamatan Batang Kabupaten Batang"**.

Lokasi : Kabupaten Batang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;

b. Sebelum melaksanakan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi langsung kepada responden/ masyarakat, maka harus terlebih dahulu melapor kepada penguasa/pimpinan setempat;

c. Setelah penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Batang.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 31 Maret 2015 s.d. 30 April 2015.

DIKELUARKAN DI : **B A T A N G**
 PADA TANGGAL : 31 Maret 2015


BUPATI BATANG
ILAH BANGSA KABUPATEN BATANG
 u.p.d. **Did Litbang,**
IBRAHIM WILLOWO, S.Sos,MM
 Pembina
 0920323 199803 1 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth

1. Kepala Keshangpol Kab. Batang;

2.;

3. Arsip,

Lampiran 22

Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KALISALAK

Alamat : Jalan Tentara Pelajar No. 22 Kalisalak Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422.1 / 109 / IV / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sunardi, S.Pd
NIP : 19621215 198304 1 002

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
NIM : 1401411288
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kalisalak Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 14 April 2015

Kepala Sekolah



Sunardi, S.Pd

19621215 198304 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UPTD KECAMATAN BATANG
 SD NEGERI CEPOKOKUNING
 Alamat : Jalan Raya Cepokokuning Km 5 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 42.2 / 57 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dyah Rusmi Aisyah, S.Pd

NIP : 19571209 198304 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti

NIM : 1401411288

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Cepokokuning Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 14 April 2015



Kepala Sekolah

Dyah Rusmi Aisyah, S.Pd

19571209 198304 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 01**
Alamat : Jalan Pemuda Gg Anjasmara No.1 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/074/IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ida Prapti Astuti
NIP : 19620825 198201 2 013

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
NIM : 1401411288
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 01 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 14 April 2015

Kepala Sekolah



Ida Prapti Astuti, S.Pd.SD

19620825 198201 2 013



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI PASEKARAN 01**

Alamat : Jalan Pemuda No.174 Pasekaran Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.1/052/2015.....

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dikun, S.Pd
NIP : 19660308 199201 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
NIM : 1401411288
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Pasekaran 01 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 14 April 2015

Kepala Sekolah


 Dikun, S.Pd
 19660308 199201 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 06**

Alamat : Jalan Pemuda Gg Anjasmara No.6 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/49/2015.....

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wiwik Sukistanti, S.Pd, M.Si

NIP : 19581004 197802 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti

NIM : 1401411288

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 06 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 14 April 2015

Kepala Sekolah


Wiwik Sukistanti, S.Pd, M.Si
 19621215 198304 1 002

Lampiran 23

Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPTD KECAMATAN BATANG
 SD NEGERI WATESALIT 01
 Alamat : Jalan Dr. Sujomo Gang Cemara No. 01 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421 . 2 / 334 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Titik Sulastri, S.Pd
 NIP : 19611021 198508 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
 NIM : 1401411288
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Watesalit 01 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah


 Titik Sulastri, S.Pd
 19611021 198508 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPTD KECAMATAN BATANG
 SD NEGERI WATESALIT 02
 Alamat : Jalan Dr. Sutomo Gang Cemara No. 03 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/057/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kusmiati, S.Pd
 NIP : 19600417 197911 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
 NIM : 1401411288
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Watesalit 02 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah

 Kusmiati, S.Pd

19600417 197911 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 02**

Alamat : Jalan KH. A. Dahlan No.17 Kauman Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800 / 46 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Danial Khosim, S.Pd

NIP : 19600712 198304 1 002

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti

NIM : 1401411288

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan uji coba penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 02 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah


Danial Khosim, S.Pd
 19600712 198304 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 03**

Alamat : Jalan Jenderal Soedirman No. 62 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2 / 25 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Insah Palupi, S.E, M.Si

NIP : 19750512 199903 2 005

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti

NIM : 1401411288

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 03 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah



Insah Palupi, S.E, M.Si

19750512 199903 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 05**

Alamat : Jalan KH. A. Dahlan No.19 Kauman Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/99/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wage, S.Pd
NIP : 19611021 198508 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
NIM : 1401411288
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 05 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI KAUMAN 07
Alamat : Jalan Dr. Wahidin No.50 Kauman Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421/053/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Warsito, S.Pd
NIP : 19680820 199503 1 008

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
NIM : 1401411288
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Kauman 07 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SD NEGERI PROYONANGGAN 05
 Alamat : Jalan Brigjend Katamso No. 29 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421. 2 / 179 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Coyo, S.Pd
 NIP : 19720704 199903 1 008

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
 NIM : 1401411288
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Proyonanggan 05 Batang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Kepala Sekolah


 Coyo, S.Pd
 19720704 199903 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPTD KECAMATAN BATANG
 SD NEGERI PROYONANGGAN 15
 Alamat : Jalan Gajah Mada Gang Sriti No.43 Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/133/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wahyu Praptini, S.Pd
 NIP : 19600417 197911 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Alifa Nurul Kridayanti
 NIM : 1401411288
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian guna menyusun skripsi di SD Negeri Proyonanggan 15 Batang. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batang, 30 April 2015

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

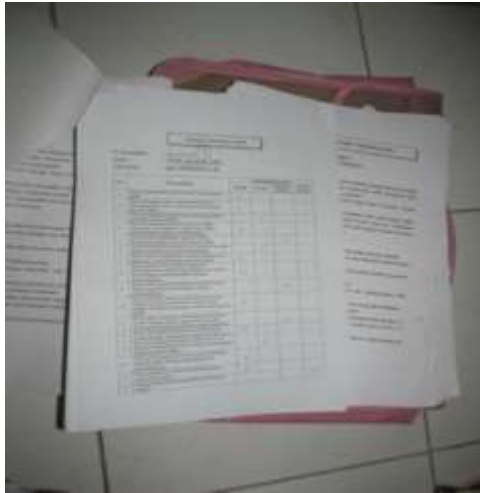
PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 UPTD
 SD NEGERI
 PROYONANGGAN 15
 KECAMATAN
 BATANG
 DISD KECAMATAN BATANG

Wahyu Praptini, S.Pd

19600417 197911 2 001

Lampiran 24

Dokumentasi Penelitian



Angket Penelitian



Nilai Sertifikasi Guru



Guru SD N Kauman 05



Guru SD N Watesalit 02